BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara yang sampai saat ini masih berada dalam sebuah krisis multidimensional. Krisis ini dimulai dari awal tahun 1998 yang disebut krisis moneter merupakan krisis yang berat harus dihadapi oleh pemerintah dan rakyat Indonesia. Krisis moneter telah melumpuhkan perekonomian di Indonesia sehingga menimbulkan dampak buruk pada eksistensi dunia usaha yaitu berupa kemunduran usaha, baik pada usaha pemerintah ataupun swasta.

Dimana perusahaan yang kuat akan bertahan hidup sedangkan perusahaan yang tidak mampu bersaing akan mengalami likuidasi atau kebangkrutan. Selain itu terjadinya krisis global pada tahun 2008 di Amerika Serikat yang telah memberikan dampak keseluruh negara salah satunya negara kita Indonesia. Namun dampak tersebut tidak terlalu membahayakan perekonomian Indonesia. Dampak krisis global yaitu adanya perubahan harga barang-barang tertentu dan peningkatan bunga bank yang akan berpengaruh terhadap meningkatnya biaya produksi perusahaan, dan diperlukan juga dana cadangan untuk digunakan jika terjadi kenaikan harga barang secara tiba-tiba. Oleh karena itu diperlukan dana yang cukup besar dalam melaksanakan peningkatan kegiatan operasi ataupun melaksanakan perluasan usaha. Dana tersebut berasal dari sumber internal dan eksternal perusahaan. Sumber internal perusahaaan berasal dari modal sendiri dan

laba yang diperoleh dari kegiatan operasi perusahaan dalam suatu periode. Sedangkan sumber eksternal perusahaan dapat diperoleh dari kreditur seperti bank dan lembaga keuangan lainnya, dan investor seperti pemegang saham.

Ketersediaan kas dalam perusahaan dapat menentukan kemampuan pembayaran hutang, karena pembayaran hutang yang terlambat dapat menggangu kesehatan perusahaan terutama dalam sisi likuiditas perusahaan, yang menyebabkan perusahaan harus mencari sumber dan tambahan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, keterbatasan dana yang tersedia sehingga memaksa perusahaan untuk berhati-hati dalam menjalankan operasionalnya (**S. Munawir:2002**).

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat likuiditas suatu perusahaan adalah dengan mengetahui tingkat *Quick ratio*nya. *Quick ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar segala kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang sudah tersedia.

Kas adalah unsur modal kerja yang paling likuid atau paling tinggi tingkat likuiditasnya yang diperlukan untuk operasional sehari-hari atau untuk pembelian aktiva tetap yang setiap saat dapat digunakan maka kekurangan kas akan terus dipenuhi perusahaan.

Pemenuhan ini menjadi kesulitan perusahaan, karena ketersediaan kas dalam perusahaan tidak selalu stabil dan cenderung mengalami perubahan atau fluktuasi pada setiap periodenya.

Melihat hal tersebut diatas perlu diperhatikan apa saja yang menjadi arus kas dan digunakan untuk apa saja kas itu. Maka untuk mengetahui lebih jelasnya perlu disusun suatu laporan tentang aliran kas dengan acuan pada data keuangan yang mendukung kemudian laporan arus kas itu dianalisa untuk mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dan pengalokasian kas.

Pada tahun 2008 arus kas mengalami perubahan yang cukup signifikan dari Rp.191.935.713,92 menjadi Rp.313.016.134,98 tetapi rasio cepat mengalami penurunan dari 1668,03% menjadi 1103,70%, berdasarkan survey awal hal ini disebabkan adanya kenaikan jumlah hutang lancar sedangkan aktiva lancarnya mengalami penurunan. Fenomena yang terjadi diperusahaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1

Perkembangan Arus kas dan Rasio Cepat

Tahun	Arus Kas (Rp)	Rasio Cepat (%)
2007	191.935.713,92	1668,03
2008	313.016.134,98	1103,70

Sumber: Koperasi Tirta Karya (PDAM) Kota Bandung.

Laporan arus kas ini sangat berguna untuk menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sedangkan kegunaan laporan arus kas bagi pihak eksternal sebagai salah satu alternative analisa dalam mengalokasikan modal yang mereka miliki. Oleh karena itu penulis tertarik

melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Arus Kas Terhadap Rasio Cepat Pada Koperasi Tirta Karya (PDAM) Kota Bandung."**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Pengelolaan arus kas menjadi hal yang sangat penting diperusahaan dalam rangka menjaga likuiditasnya, tidak terkecuali dengan Koperasi Tirta Karya (PDAM) memerlukan pengelolaan casflow yang baik dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, namun yang terjadi dilapangan seringkali cashflow mengalami hambatan yaitu penerimaan kas sering mengalami keterlambatan dikarenakan beberapa faktor diantaranya piutang yang tidak tertagih,dan lain lain. Yang akhirnya mengganggu likuiditas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka identifikasi masalah yang akan penulis jabarkan dalam penelitian ini adalah terjadinya ketidakstabilan atau fluktuasi arus kas yang diikuti oleh penurunan tingkat rasio cepat-nya.

1.2.2 Rumusan Masalah

Beberapa masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian tentang pengaruh perubahan arus kas terhadap Rasio Cepat antara lain:

1. Bagaimana perkembangan arus kas pada Koperasi Tirta Karya (PDAM) Kota Bandung.
2. Bagaimana Rasio Cepat pada Koperasi Tirta Karya (PDAM) Kota Bandung.
3. Seberapa besar pengaruh arus kas terhadap Rasio Cepat pada Koperasi Tirta Karya (PDAM) Kota Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian tentang pengaruh arus kas terhadap rasio cepat adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data serta berbagai informasi yang berhubungan dengan ketersediaan kas dan penggunaannya, serta tingkat rasio cepatnya.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tentang pengaruh arus kas terhadap rasio cepat adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan arus kas pada Koperasi Tirta Karya (PDAM) Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui rasio cepat pada Koperasi Tirta Karya (PDAM) Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas terhadap rasio cepat pada Koperasi Tirta Karya (PDAM) Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Dengan adanya penulisan laporan hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan terhadap perusahaan yaitu Koperasi Tirta Karya (PDAM) Kota Bandung dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada anggota sehingga dapat menciptakan kondisi dan hubungan yang baik. Koperasi diharapkan dapat mengelola penggunaan aktiva tetapnya terutama kas se-efektif dan se-efisien mungkin, sehinga dapat

tercapainya tujuan dan fungsi utamanya yaitu meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Sebagai aplikasi teori dan pengembangan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah.
2. Bagi penulis:
    a. Memperoleh pengalaman penelitian terutama dalam hal pengaruh arus kas terhadap rasio cepat.
    b. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang proses pengembangan yang dilakukan oleh koperasi Tirta Karya (PDAM) Kota Bandung.
    c. Sebagai sarana penilaian kualitas diri dalam menghadapi sebuah tanggung jawab dalam pekerjaan

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi peneliti melakukan penelitian ini adalah di Koperasi Tirta Karya (PDAM) Kota Bandung yang beralamat di Jl. Badaksinga No 10 Bandung 40132 . Adapun waktu penelitian, dilaksanakan dari mulai dari Bulan September 2010 sampai dengan Januari 2011

Tabel 1.2
Waktu Penelitian

NO.	KETERANGAN	SEP	OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				JAN			
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey Awal																	
2.	Penyusunan UP																	
3	Penelitian lapangan																	
4	Penyusunan dan bimbingan UP																	
5	Penyusunan dan bimbingan Skripsi																	